

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena penelitian dilakukan secara obyektif atau apa adanya. Selain itu, metode kuantitatif memiliki data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Penelitian ini termasuk penelitian jenis korelasi. Berdasar Dantes (2012 : 73) studi korelasi digunakan untuk menentukan sejauh mana dua variabel atau lebih berhubungan. Prosedur korelasi akan memungkinkannya untuk menguji hipotesisnya tentang hubungan antara kedua variabel maupun untuk menilai besar-kecilnya hubungan antara kedua variabel. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti variable kedisiplinan dan tanggung jawab dengan variable kemandirian belajar. Subyek penelitian semua siswa kelas XI IPS 3, dengan obyeknya di SMA Kristen YSKI Semarang. Waktu pelaksanaan penyebaran angket dilakukan Hari Senin 29 Mei 2017.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Suatu kewajaran dalam penelitian dibutuhkan adanya populasi yang akan digunakan untuk menyajikan data dalam rangka memperoleh data konkrit yang akurat melalui kegiatan pengumpulan data. Pemikiran Sugiyono (2013 : 61) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini menetapkan sasaran penelitiannya ialah keseluruhan siswa SMA Kristen YSKI Semarang kelas XI IPS 3 tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri atas 25 orang siswa melalui data acuan yang diperoleh peneliti di lapangan. Berdasarkan judul yang diteliti, maka penentuan populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa SMA Kristen YSKI Semarang kelas XI IPS 3 tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 25 orang siswa.

3.2.2 Sampel

Menurut Sunyoto (2012 : 12) sampel adalah sebagian data yang merupakan obyek yang diambil dari populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Menurut Sugiyono (2015 : 118) mengatakan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah Nonprobability Sampling.

Berdasarkan Dantes (2012 : 37) studi sensus merupakan studi (penelitian) yang meneliti seluruh individu/kasus yang ada di wilayah penelitian dalam satu atau beberapa karakteristik (variabel) yang telah ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti. Teknik penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh atau dengan istilah lain yaitu sensus dimana seluruh anggota populasi sebanyak 25 subyek siswa SMA Kristen YSKI Semarang kelas XI IPS 3 tahun ajaran 2016/2017 digunakan sebagai sampel.

3.3 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2008) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih & digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis & dipermudah olehnya.

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Penelitian ini tentang Hubungan antara Kedisiplinan dan Tanggung Jawab dengan Kemandirian Belajar dalam Pembelajaran Ekonomi di Kalangan Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Kristen YSKI Semarang. Pada penelitian ini terdapat tiga instrumen yang perlu dibuat, yaitu:

- 1) Instrumen untuk mengukur kedisiplinan. Instrumen tersebut berbentuk angket.
- 2) Instrumen untuk mengukur tanggung jawab. Instrumen tersebut berbentuk angket.

- 3) Instrumen untuk mengukur kemandirian belajar. Instrumen tersebut berbentuk angket dan dokumentasi.

Instrumen kedisiplinan terdiri atas 10 butir pernyataan, tanggung jawab 10 butir pernyataan, dan kemandirian belajar 10 butir pernyataan. Ketiga instrumen tersebut berbentuk checklist dengan menggunakan skala Likert 5-poin (5= sangat sesuai kenyataan, 4= sebagian besar sesuai kenyataan, 3= netral, 2= sebagian besar kurang sesuai kenyataan, 1= tidak sesuai kenyataan).

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen yang Diperlukan untuk Mengukur Kemandirian Belajar, Kedisiplinan, dan Tanggung Jawab

Variabel	Indikator	Daftar Pernyataan	Jumlah Item	Nomor Item	Skala Pengukuran
Kemandirian belajar (Y)	1. Dorongan dari dalam diri individu	1. Menetapkan alokasi waktu untuk belajar secara rutin. 2. Mencari buku penunjang di perpustakaan. 3. Menemui guru untuk memperoleh informasi terkait materi yang kurang jelas. 4. Bertanya kepada teman terkait	5	1-5	Ordinal

		<p>materi yang kurang jelas.</p> <p>5. Berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.</p>			
	<p>2. Tanpa ada tekanan di luar dirinya</p>	<p>6. Mengevaluasi hasil belajar.</p> <p>7. Memilih teknik belajar sesuai diri sendiri.</p> <p>8. Berusaha untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.</p> <p>9. Berusaha mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.</p> <p>10. Mencari bahan/materi pelajaran sebelum ada penugasan dari guru.</p>	5	6-10	
Kedisiplinan (X1)	<p>1. Ketaatan terhadap tata</p>	<p>11. Berusaha memakai</p>	5	11-15	Ordinal

	tertib sekolah	kelengkapan seragam sekolah. 12. Tiba di sekolah tepat waktu (tak pernah terlambat). 13. Tidak pernah membolos. 14. Selalu mengikuti upacara bendera. 15. Memberi keterangan (surat izin) saat tidak hadir.			
	2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	16. Mengerjakan tugas dari guru tepat waktu. 17. Lebih suka mengulang materi yang telah di sampaikan dari pada tidur. 18. Tetap belajar, meskipun adik menyalakan televisi yang juga acara yang saya sukai.	5	16-20	

		<p>19. Belajar sesuai dengan jadwal pelajaran esok hari.</p> <p>20. Belajar meskipun tidak ada ulangan.</p>			
<p>Tanggung Jawab (X2)</p>	<p>1. Kemampuan mengelola waktu dengan baik</p>	<p>21. Rutin belajar, meskipun orang tua tidak mengingatkan.</p> <p>22. Setelah mendengar nilai teman bagus, minat belajar menjadi tumbuh.</p> <p>23. Tetap belajar, meskipun teman-teman bermain di depan rumah.</p> <p>24. Mengulang kembali pelajaran yang diberikan guru, saat belajar di rumah.</p> <p>25. Bertanya kepada guru atau teman setiap ada kesulitan belajar di dalam</p>	<p>5</p>	<p>21-25</p>	<p>Ordinal</p>

		kelas.			
	2. Kesiediaan menyelesaikan tugas	26. Mengerjakan tugas rumah dari guru dengan sungguh-sungguh. 27. Berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu. 28. Jika belajar di tempat yang sunyi, saya akan mendapat nilai yang bagus. 29. Menolak ajakan teman bermain, disaat ada tugas rumah. 30. Malas menyelesaikan tugas rumah jika tugas mata pelajaran lain juga menumpuk.	5	26-30	

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data seakurat mungkin terkait variabel-variabel yang akan dianalisis, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

1) Angket

Menurut Gulo (2005 : 122) pada kuesioner, pertanyaan disusun dalam bentuk kalimat tanya, sedangkan pada angket, pertanyaan disusun dalam kalimat pernyataan dengan opsi jawaban yang tersedia. Cara pengumpulan data dengan angket yang

dilakukan peneliti yaitu datang langsung ke SMA Kristen YSKI Semarang, sehingga peneliti dapat memberi petunjuk pengisian. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat. Pada penelitian ini, angket telah dilampirkan di lembar lampiran.

2) Dokumentasi

Arikunto (2008 : 135) mengatakan dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Saat pelaksanaan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, foto, dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk menggali informasi mengenai data nilai tugas ekonomi kelas XI IPS 3 yang ada di SMA Kristen YSKI. Pada penelitian ini, hasil dokumentasi hasil belajar dan nilai tugastelah dilampirkan di lembar lampiran.

3) Studi Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penulisan, yaitu teori yang mendukung seperti definisi kedisiplinan, definisi tanggung jawab, dan definisi kemandirian belajar, dan sebagainya.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Sugiyono (2015 : 177) menyatakan bahwa Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (judgment experts). Hal ini berarti setelah instrumen dikonstruksi mengenai aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Rumus menghitung validitas:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X - (\sum y))}{\sqrt{((N \sum x)^2 - (\sum x)^2) + ((N \sum y)^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi

x = skor item

y = skor total

n = banyaknya subyek

Pada penelitian ini syarat untuk menentukan validitas suatu instrumen adalah jika item instrumen rhitung > rtabel.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2015 : 183) menyatakan secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Instrumen penelitian perlu diuji reliabilitasnya untuk mengetahui tingkat kekonsistenan dan hasil yang didapatkan dari penerapan instrumen tersebut. Pada penelitian ini menggunakan reliabilitas Cronbach's Alpha biasanya digunakan sebagai alat statistic untuk uji reliabilitas dengan rumusnya sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \left(\frac{\sum \sigma^2_1}{\sigma^2_1} \right) \right)$$

Keterangan

α = koefisien Alpha Cronbach's

k = banyaknya butir item

1 = angka konstan

$\sum \sigma^2_1$ = jumlah varian skor total

σ^2_1 = varian item

Pada penelitian ini pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus Cronbach's Alpha, instrumen penelitian dianalisis menggunakan program statistic IBM SPSS Statistics 23.

3.6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Berdasar perhitungan validitas dan reliabilitas variabel kedisiplinan dan tanggung jawab dengan kemandirian belajar diperoleh hasil sebagai berikut:

3.6.1 Kedisiplinan

Variabel kedisiplinan diukur dari ketaatan terhadap tata tertib sekolah dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah. Hasil uji validitas menjelaskan bahwa dari 10 pernyataan, terdapat 2 item (no. 2 dan 3) yang tidak valid dan 8 item (1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10) yang dinyatakan valid. Kemudian koefisien Cronbach's Alpha 0,624 yang berarti instrument dikatakan reliable.

Tabel 3.2

SEBARAN ITEM VALIDITAS dan NON VALID VARIABEL KEDISIPLINAN

No. Item	rx _y	r _{tabel}	Keterangan
1	0,462	0,396	Valid
2	0,259	0,396	Tak valid
3	0,229	0,396	Tak valid
4	0,440	0,396	Valid
5	0,405	0,396	Valid
6	0,431	0,396	Valid
7	0,527	0,396	Valid
8	0,657	0,396	Valid
9	0,664	0,396	Valid
10	0,689	0,396	Valid

(Sumber: data diolah)

3.6.2 Tanggung Jawab

Indikator tanggung jawab diukur melalui kemampuan mengelola waktu dengan baik dan kesediaan menyelesaikan tugas. Hasil uji validitas menjelaskan bahwa dari 10 pernyataan, terdapat 1 item (no. 8) yang tidak valid dan 9 item (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, dan 10) yang dinyatakan valid. Kemudian koefisien Cronbach's Alpha yang dihasilkan 0,855 yang berarti instrumen dikatakan reliable.

Tabel 3.3

SEBARAN ITEM VALIDITAS dan NON VALID VARIABEL
TANGGUNG JAWAB

No. Item	rx _y	rtabel	Keterangan
1	0,752	0,396	Valid
2	0,732	0,396	Valid
3	0,798	0,396	Valid
4	0,686	0,396	Valid
5	0,772	0,396	Valid
6	0,641	0,396	Valid
7	0,693	0,396	Valid
8	-0,001	0,396	Tak valid
9	0,693	0,396	Valid
10	0,837	0,396	Valid

(Sumber: data diolah)

3.6.3 Kemandirian Belajar

Variabel kemandirian belajar diukur dari dorongan dari dalam diri individu dan tanpa ada tekanan di luar dirinya. Hasil uji validitas menjelaskan bahwa dari 10 pernyataan, semua item dinyatakan valid. Kemudian koefisien Cronbach's Alpha yang dihasilkan 0,830 yang berarti instrumen dikatakan reliabel.

Tabel 3.4

SEBARAN ITEM VALIDITAS dan NON VALID VARIABEL KEMANDIRIAN BELAJAR

No. Item	rx _{xy}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,488	0,396	Valid
2	0,622	0,396	Valid
3	0,811	0,396	Valid
4	0,697	0,396	Valid
5	0,763	0,396	Valid
6	0,512	0,396	Valid
7	0,484	0,396	Valid
8	0,498	0,396	Valid
9	0,672	0,396	Valid
10	0,741	0,396	Valid

(Sumber: data diolah)

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015 : 207) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.7.1 Analisis Pendahuluan (Uji Prasyarat)

1) Statistik Deskriptif

Analisis data pada penelitian ini secara garis besar menggunakan statistik deskriptif, adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015 : 207-208). Tahap ini menggunakan table distribusi statistic yang meliputi mean, median, modus, dan histogram. Mean adalah sebuah rata-rata dari data yang diperoleh berupa angka. Mean adalah jumlah nilai-nilai dibagi

dengan jumlah individu. Makna median merupakan data numerik yang terdiri atas n skor diurutkan mulai dari yang terkecil sampai yang terbesar atau bisa disebut juga statistik urutan. Sedangkan modus digunakan untuk menyatakan fenomena yang paling banyak terjadi.

2) Uji Normalitas

Setelah menghitung uji validitas dan uji reliabilitas terhadap angket penelitian, kini ke tingkatan uji prasyarat uji normalitas. Uji normalitas merupakan uji asumsi klasik sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni: jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data tersebut normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan teknik kolmogorov smirnov dengan menggunakan program statistic IBM SPSS Statistics versi 23.

3) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan teknik analisis yang bertujuan untuk menguji apakah suatu hubungan mengikuti pola garis lurus. Pada konsep analisis hubungan, pemenuhan asumsi linearitas memberikan pengertian bahwa peningkatan atau penurunan kuantitas di satu variabel, akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan uji linieritas dengan program statistic IBM SPSS Statistics 23. H_0 diterima jika nilai Sig. Deviation From Linearity $< 0,05$. Sebaliknya, H_0 ditolak jika nilai Sig. Deviation From Linearity $> 0,05$.

3.7.2 Analisis Lanjutan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data statistic deskriptif teknik korelasi Pearson Product Moment dan Korelasi Ganda.

1) Korelasi Product Moment

Menurut Sugiyono (2015 : 215), korelasi product moment adalah untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Korelasi Pearson Product Moment dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq 1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif, jika

$r = 0$ artinya tidak ada korelasi, jika $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Adapun persamaan rumus korelasi product moment yang akan digunakan dalam penelitian adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X - (\sum y))}{\sqrt{((N \sum x)^2 - (\sum x)^2) + ((N \sum y)^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

x : skor item

y : skor total

n : banyaknya subyek

2) Korelasi Ganda

Menurut Sugiyono (2013 : 231-232) korelasi ganda (multiple correlation) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Pada penelitian ini mengkaji ada tidaknya hubungan antara kedisiplinan dan tanggung jawab dengan kemandirian belajar. Untuk menghitung korelasi ganda menggunakan ketentuan $\alpha = 0,05$. Digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Formula korelasi ganda dua variabel sebagai berikut:

$$R_{y.x1x2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Keterangan

$R_{y.x1x2}$: korelasi antara variabel x_1 dengan x_2 secara bersama-sama dengan variabel y

r_{yx1} : korelasi product moment antara x_1 dengan y

r_{yx2} : korelasi product moment antara x_2 dengan y

r_{x1x2} : korelasi product moment antara x_1 dengan x_2